

PENGARUH TATO DAN LTDtER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN

Nanidyah Alvionita¹, Yuni Sukandani², Bayu Adi³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3}

Email : nanidyaha@gmail.com¹, yuni_sukandani@yahoo.com², bayuadi@unipasby.ac.id³

ABSTRAK

Pertumbuhan laba merupakan potensi bisnis dalam menunjukkan persentase kenaikan laba maupun penurunan laba setiap tahunnya. Pengkajian ini guna melihat dampak yang ditimbulkan TATO dan LTDtER pada Pertumbuhan Laba. Populasinya adalah laporan keuangan Perusahaan Pertambangan dan sampelnya berjumlah 6 dengan teknik *purposive sampling*. Analisa data menggunakan asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis (Uji-t dan Uji-F). Hasil TATO didapatkan Sig. 0,000 < 0,05, menunjukkan TATO mempengaruhi pertumbuhan laba sedangkan hasil LTDtER didapatkan Sig. 0,188 > 0,05, menunjukkan LTDtER tidak mempengaruhi pertumbuhan laba. Hasil uji-F didapatkan Sig. 0,000 < 0,05, menunjukkan TATO dan LTDtER mempengaruhi pertumbuhan laba secara bersamaan. Diharapkan para investor dapat menggunakan dasar pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dengan memperhatikan pertumbuhan laba tiap tahunnya.

Kata kunci : TATO, LTDtER, Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

Earnings growth is a business potential in showing a percentage of profit increase and profit decline each year. This studies is to see the impact of TATO and LTDtER on Profit Growth. This population is the Mining Company financial statements and the sample is 6 with a purposive sampling technique. Data analysis uses the classic assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing (t-test and F-test). TATO results obtained Sig. of 0,000 < 0.05, indicating TATO affects earnings growth while the results of LTDtER obtained Sig. 0.188 > 0.05, indicating LTDtER does not affect earnings growth. F-test results obtained Sig. of 0,000 < 0.05, indicating TATO and LTDtER simultaneously affect earnings growth. It is expected that investors can use the basis of decision making to make investments with regard to profit growth each year.

Keywords: TATO, LTDtER, Profit Growth

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di berbagai bidang telah melalui kemajuan dengan semakin banyaknya jumlah perusahaan yang maju dengan baik pada berbagai bidang. Perkembangan kondisi perekonomian semakin maju akan mengundang kompetisi usaha yang semakin ketat, karena mayoritas tujuan di berbagai bidang yaitu memperoleh laba maksimal agar nilai perusahaan dapat meningkat.

Dalam suatu perusahaan pertumbuhan maupun penurunan laba, adalah hal utama dan penting yang diperhatikan oleh investor di berbagai bazar modal untuk memilih dalam investasi modal. Tetapi apabila terjadi pertumbuhan maupun penurunan laba, maka perlu dilakukan analisis rasio keuangan agar dapat mengelola kinerja operasional perusahaan dengan baik. Analisis yang bisa dipakai perusahaan dalam menilai kondisi finansial antara lain tingkat aktivitas dan tingkat solvabilitas.

Dalam mengukur tingkat aktivitas, digunakan TATO. Hal tersebut dapat membuktikan kemampuan perusahaan untuk memperoleh perdagangan yang terjadi di setiap aktiva karena jika TATO tinggi, perusahaan dapat dinilai dan dianggap bisa meningkatkan laba tiap tahunnya.

Untuk mengukur tingkat solvabilitas, digunakan LTDtER. Semakin tinggi tingkat solvabilitas maka perusahaan mampu dalam menghitung aset pribadi yang dijadikan utang yang berjangka panjang. Maka perusahaan juga mampu mengatasi pemakaian modal sendiri untuk membayar utang yang berjangka panjang menjadi normal.

Meningkatkan kontribusi industri ini pada periode 2017 laba bersih naik drastis menjadi 22,740% dari tahun ke tahun Rp. 998,30 triliun. Sedangkan total pendapatan adalah 12,90% atau Rp. 2.7580 triliun. Menurut Perusahaan Bloomberg, beberapa bidang perusahaan telah mencetak pertumbuhan laba lebih tinggi daripada bidang yang lain yaitu seperti bidang konstruksi dan sektor pertambangan. (www.kontan.co.id)

Oleh karena masalah pertumbuhan laba merupakan hal penting yang dilihat calon penanam modal untuk pertimbangan mengambil kebijakan dalam melakukan investasi. Hal yang menarik dari bisnis pertambangan ialah perusahaan berpotensi yang kaya akan sumber daya alam dan mampu menciptakan perusahaan yang bereksplorasi tinggi dalam sumber daya tersebut. Hal inilah yang berhasil membuat simpati calon penanam modal agar investasi.

Dari penjelasan diatas terdapat persoalan masalah sebagai berikut, Pertama dampak apakah yang akan ditimbulkan TATO memiliki hubungan pada pertumbuhan laba? Kedua, dampak apakah yang akan ditimbulkan LTDtER memiliki hubungan pada pertumbuhan laba? Ketiga, dampak apakah yang akan ditimbulkan TATO dan LTDtER memiliki hubungan pada pertumbuhan laba secara bersamaan?

Selanjutnya, sasaran yang ingin dicapai sebagai berikut: Pertama, untuk melihat akibat yang tampak pada TATO apakah memiliki hubungan pada pertumbuhan laba. Kedua, untuk melihat akibat yang tampak pada LTDtER apakah memiliki hubungan pada pertumbuhan laba. Ketiga, untuk melihat akibat yang tampak pada TATO dan LTDtER apakah memiliki hubungan pada pertumbuhan laba.

Tinjauan Pustaka Dan Hipotesis

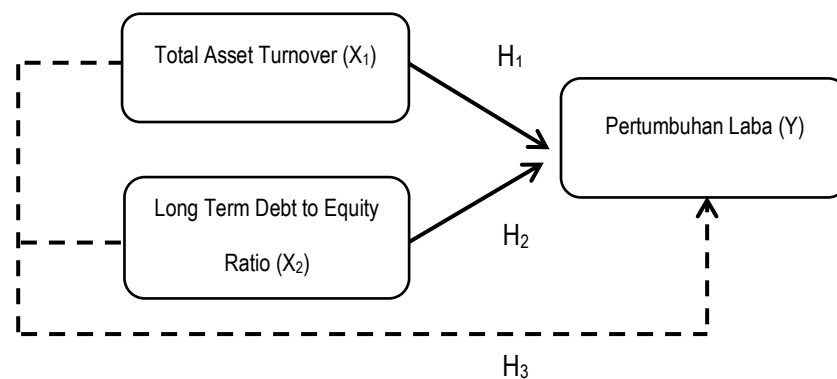
Sebagai kajian maupun referensi yang menjadi acuan serta memiliki keterkaitan sebagai berikut: Pertama, Diyana Putri (2017) dengan hasil pengkajian bahwa WCtTA, OItTL, TATO dan ROE tidak mempengaruhi pertumbuhan laba. Kedua, Rihana Hayati dan Supri Wahyudi Utomo (2017) dengan hasil pengkajian bahwa hanya TATO yang mempengaruhi pertumbuhan profit tetapi *Current Ratio*, DER dan NPM tidak mempengaruhi pertumbuhan laba. Ketiga, Zerlinda Gitta Anggraeni (2017) dengan hasil pengkajian bahwa *Current Ratio* dan DER mempengaruhi pertumbuhan laba, sedangkan TATO dan Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi pertumbuhan laba. Keempat, Gischanovelia Makiwan (2018) dengan hasil pengkajian bahwa DAR dan DER mempengaruhi pertumbuhan laba, sedangkan LTDtER tidak mempengaruhi pertumbuhan laba.

Landasan Teori

Konsep *signalling teori* yakni materi yang memperjelas untuk membuktikan bahwa bisnis tersebut lebih baik dan lebih efisien. Sehingga para investor dapat membandingkan manakah perusahaan yang lebih baik dalam meningkatkan laba, agar para investor tidak salah dalam menanamkan investasinya (Jogiyanto, 2017:392). Didalam dunia usaha ataupun bisnis fokus utama para investor adalah kenaikan profit. Pertumbuhan profit menurut Andriyani (2015:346) yakni naik turunnya profit yang terjadi tiap periode dan digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan untuk menjaga kesuksesan yang telah diraih dari tahun selanjutnya.

Menurut Kasmir (2019:187) TATO adalah rasio untuk menghitung berputarnya aset milik perusahaan. Sedangkan menurut Hery (2018:170) LTDtER adalah ratio yang berguna untuk menghitung seberapa besar utang yang berjangka panjang pada aset pribadi, guna melihat besar kecilnya perbedaan jangka panjang dengan modal.

Dengan menggunakan kerangka konseptual maka mempermudah untuk mengarahkan jalannya penelitian agar sesuai dengan inti permasalahan sehingga dapat memformulasikan hubungan secara sistematis antara variabel penelitian dalam upaya memecahkan masalah yang ada. Dari penjelasan tersebut, model konseptual yang dapat digambarkan ialah :



Gambar 2.2 : Kerangka Konseptual

Keterangan :

- > : Pengaruh Parsial
- - - - -> : Pengaruh Simultan

Hipotesis

Adapun hipotesis berdasarkan persoalan masalah diatas sebagai berikut :

H₁ = TATO berdampak pada pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan.

H₂ = LTDtER berdampak pada pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan.

H₃ = TATO dan LTDtER berdampak pada pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan secara bersamaan.

METODE

Pengkajian ini yakni pengkajian yang bersifat kuantitatif. Populasinya ialah laporan keuangan perusahaan pertambangan. Total sampelnya ialah 6 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yaitu jenis kuantitatif dengan data yang bersumber yakni data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan pertambangan dipublikasikan dalam website IDX.

Definisi Operasional Variabel

Pengkajian ini menggunakan variabel TATO (X₁) dan LTDtER (X₂) dan Pertumbuhan Laba (Y). Adapun penjelasan variabelnya sebagai berikut :

1. TATO merupakan rasio guna mengetahui penggunaan aset dan persentase penjualan milik perusahaan.

$$Total Asset Turnover = \frac{Penjualan}{Total Aktiva}$$

2. LTDtER merupakan rasio yang menghitung besarnya utang jangka panjang yang digunakan sebagai aset pribadi.

$$LTDtER = \frac{Total Utang Jangka Panjang}{Total Ekuitas}$$

3. Pertumbuhan laba merupakan kemampuan perusahaan dalam menunjukkan persentase kenaikan atau penurunan profit yang terjadi tiap tahun di setiap perusahaan.

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-1}}{Y_{it-1}}$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data pengkajiannya memakai regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis meliputi (uji- t dan uji- F) yang diolah memakai program SPSS *version 24.0*.

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas memakai Kolmogrov-Smirnov Tes. Diperoleh besarnya Asymp. Sig. ($0,200 > 0,05$) dan semua data terbukti mengurai serta melalui garis diagonal, maka kesimpulannya dinyatakan data terdeteksi normal.

Selanjutnya, hasilnya uji multikolonieritas diperoleh hasil nilai *tolerance* untuk TATO (X_1) dan LTDtER (X_2) = $0,894 > 0,10$. Sedangkan, nilai VIF untuk TATO (X_1) dan LTDtER (X_2) = $1,118 < 10$. Kesimpulannya pengujian tidak terjadi multikolonieritas.

Berdasarkan hasilnya uji heterokedastisitas, terlihat gambar *scatterplot* bahwa titik mengurai tidak beraturan, kesimpulannya adalah tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Berikutnya, hasilnya uji autokorelasi memperlihatkan angka (DW) = 2,052. Sesuai dengan kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji autokorelasi, nilai DW tersebut berada di daerah 1,55 s.d 2,45, kesimpulannya tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan Garis	<i>Constant</i> = 0,002	
Linier Berganda	X_1	= 0,655
	X_2	= 0,368
Koefisien		
Korelasi	R	= 0,756
Koefisien		
Determinasi	<i>R-Square</i> = 0,572	

Diperoleh perhitungan *Sumber : Lampiran Output SPSS 24.0 regresi linier berganda (data diolah)*

yakni :

Dari nilai yang ditunjukkan dalam tabel 1. diatas, didapat persamaan garis regresinya adalah :

$$Y = 0,756 + 0,655X_1 + 0,368X_2$$

Dapat dilihat persamaan garis regresi diatas bisa dilihat pengaruh variasi independen pada variasi dependennya. Pertama, koefisien konstanta (α) = 0,756 memperlihatkan nilai kedua variabel TATO (X_1) dan LTDtER (X_2) bernilai nol (0), maka jumlah pertumbuhan laba = 0,756. Kedua,

koefisien regresi variasi (X_1) = 0,655 (positif) maka variabel (X_1) memiliki hubungan positif dengan variabel Pertumbuhan Laba. Hal ini merupakan setiap kenaikan 1% otomatis terjadi kenaikan pada pertumbuhan laba. Ketiga, koefisien regresi (X_2) = 0,368 (positif) maka variabel (X_2) memiliki hubungan positif dengan variabel pertumbuhan laba. Hal ini merupakan setiap kenaikan 1% otomatis terjadi kenaikan pada pertumbuhan laba.

Koefisien Korelasi (R)

Dari perhitungan diatas diperoleh hasil koefisien korelasinya = 0,756, yang artinya antara variabel (X_1) dan (X_2) memiliki hubungan yang kuat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Didapatkan hasil koefisien determinasi = 0,572. Yang artinya variabel (X_1) dan (X_2) dapat mempengaruhi variabel pertumbuhan laba = 57,2%, sedangkan 42,8% disebabkan oleh variasi lain.

Uji Hipotesis

Hasil Uji-t (Parsial)

Didapatkan nilai uji- t :

Tabel 2

Hasil Uji-t (Parsial)

Variabel Independen	t_{hitung}	Sig.	Ket.
Total Asset Turnover	5,974	0,000	Signifikan
Long Term Debt to Equity Ratio	1,352	0,188	Tidak Signifikan

*Sumber : Lampiran Output SPSS 24.0
 (data diolah)*

Berdasarkan tabel 2 diatas, untuk variabel TATO (X_1) hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} = 5,974 dengan taraf Sig. = 0,000 maka Sig. $t < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) bisa dikatakan bahwa H_1 diterima. Yang berarti secara parsial variabel (X_1) mempengaruhi pertumbuhan laba. Sehingga H_1 yang ditujukan diterima dan terbukti kebenarannya.

Selanjutnya, untuk variabel (X_2) diperoleh t_{hitung} = 1,352 dengan taraf Sig. = 0,188 sehingga Sig. $t > 0,05$ ($0,188 > 0,05$) bisa dikatakan bahwa H_2 ditolak. Maknanya secara parsial (X_2) tidak mempengaruhi pertumbuhan laba. Sehingga H_2 yang ditujukan ditolak.

Hasil Uji-F (Simultan)

Didapatkan nilai uji (simultan) :

Tabel 3 Hasil Uji-F (Simultan)		
F_{hitung}	Sig.	Ket.
18,040	0,000	Signifikan

Sumber : Lampiran Output SPSS 24.0
(data diolah)

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 18,040$ dengan taraf Sig. = 0,000, ($0,000 < 0,05$) maknanya (X_1) dan (X_2) mempengaruhi pertumbuhan laba secara bersamaan. Sehingga H_3 yang ditujukan diterima dan terbukti kebenarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan pada nilai regresi linier berganda dapat disimpulkan koefisien korelasi = 0,756 yang berarti bahwa antara variabel (X_1 , X_2) dan Y memiliki ikatan yang kuat. Determinasi $R = 0,572$. Yang berarti X_1 dan X_2 mempengaruhi $Y = 57,2\%$, tetapi 42,8% dapat dipengaruhi oleh variasi lain. Sedangkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat diberikan kesimpulan antara lain :

1. Didapatkan hasil (H_1) menggunakan uji-t maka $t_{hitung} = 5,974$ Sig. = 0,000 < 0,05 maka bisa dikatakan (X_1) mempengaruhi pertumbuhan laba jadi H_1 yang berbunyi "TATO berdampak pada pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan" diterima dan terbukti kebenarannya.
2. Didapatkan hasil (H_2) menggunakan uji-t maka $t_{hitung} = 1,352$ Sig. = 0,188 > 0,05 yang berarti (X_2) tidak mempengaruhi pertumbuhan laba jadi H_2 yang berbunyi "LTDtER berdampak pada pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan" ditolak.
3. Didapatkan hasil (H_3) menggunakan uji statistic F maka $F_{hitung} = 18,040$ Sig. = 0,000 < 0,05 jadi H_3 yang berbunyi "TATO dan LTDtER berdampak secara bersamaan pada pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan" diterima dan terbukti kebenarannya.

IMPLIKASI

Manager perusahaan diharapkan lebih meningkatkan nilai *total asset turnover* dengan cara meminimalisir biaya operasional dan mengelola biaya aktiva secara efektif agar memperoleh target penjualan maksimal, karena jika perusahaan memiliki TATO maksimal berarti menunjukkan perusahaan bisa mendapatkan profit yang maksimal sehingga diharapkan bisa meminimalkan utang yang berjangka panjang, sehingga nantinya dapat dipergunakan dalam mengambil keputusan serta menentukan kebijakan guna meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Pengkajian ini mempunyai kekurangan yakni hanya memakai dua variabel bebas yaitu TATO dan LTDtER. Kemudian, sampel yang dipakai hanya pada perusahaan pertambangan dan rentang waktu periode yang cukup pendek yaitu selama 2014-2018. Kemudian diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan jumlah variabel seperti WCtTA, *OItTL*, dll agar bisa mengetahui variabel manapun yang sangat berdampak pada pertumbuhan profit. Selain itu, pengkajian berikutnya bisa menambah periode yang cukup lama agar ketepatan dalam menilai pertumbuhan laba diharapkan lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriyani. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.13 No.3, 343-358
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. Teori Akuntansi (Edisi Revisi 2013). Jakarta: Rajawali.
- Hery. 2018. "*Analisis Laporan Keuangan*". Edisi Integrated and Comprehensive, Jakarta. Penerbit Gramedia.
- Jogiyanto. 2012. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi: Edisi Ketujuh*. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. 2019. "*Analisis Laporan Keuangan*", Edisi Revisi, Depok : PT RajaGrafindo Persada.
- Munawir. 2013. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV Alfabeta.

www.kontan.co.id